

RINGKASAN

DELFINA D. D. DOS SANTOS (17383070) Analisis Sampah Laut (marine Debris) Pada Budidaya Rumput Laut di Periran Sulamu Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang. WILSON TISERA, S.pi., M.si., Ph. D, sebagai pembimbing I. Dr. BEATRIX M. REHATTA, S.pi., M.si. sebagai pembimbing II. Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana.

Kelurahan Sulamu merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kabupaten Kupang yang memiliki potensi sumberdaya rumput laut (*macro algae*). Dari hasil survey yang didapat, cukup banyak sampah laut yang ditemukan berupa plastik, botol air mineral, kayu, tali nylon, sampah rumah tangga seperti pecahan piring, dan adanya pembuangan kotoran manusia yang tidak jauh dari lokasi budidaya tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sampah laut pada budidaya rumput laut di perairan Sulamu, Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022 di areal budidaya rumput laut perairan Sulamu. Pengambilan data menggunakan metode belt transek pada lokasi penelitian dengan panjang transek 100 m dan luas area pengamatan 5 m. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampah laut yang ditemukan adalah dari 5 kategori yaitu plastik, kayu, kaca, karet dan jenis lainnya. Berdasarkan pengamatan dari data yang ada kategori jenis sampah yang paling dominan di semua lokasi adalah kategori jenis sampah plastik dan kayu. Kepadatan mutlak dengan jumlah tertinggi adalah plastik 17,4 item/m² dan berat tertinggi adalah kayu 5,493 gr/m². Kepadatan relatif dengan jumlah tertinggi plastik dengan presentasi 81,31 % dan berat tertinggi kayu dengan presentasi 61,37%.

Kata kunci: Sampah Laut, Rumput Laut, Budidaya, Perairan Sulamu, Kabupaten Kupang.

SUMMARY

DELFINA D. D. DOS SANTOS (17383070) Analysis of Marine Debris in Seaweed Cultivation in Sulamu Waters, Sulamu District, Kupang Regency. WILSON TISERA, S.pi., M.si., Ph. D, as supervisor I. Dr. BEATRIX M. REHATTA, S.pi., M.si. as supervisor II. Aquatic Resources Management Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University.

Sulamu Sub-District is one of the sub-districts in Kupang Regency which has the potential for seaweed (macro algae) resources. From the survey results obtained, quite a lot of marine debris was found in the form of plastic, mineral water bottles, wood, nylon rope, household waste such as broken plates, and human waste disposal not far from the cultivation site. The purpose of this study was to analyze marine debris in seaweed cultivation in Sulamu waters, Sulamu District, Kupang Regency. This research was carried out in March-April 2022 in the seaweed cultivation area of Sulamu waters. Data were collected using the belt transect method at the study site with a transect length of 100 m and an area of 5 m for observation. The results showed that the marine debris found was from 5 categories, namely plastic, wood, glass, rubber and other types. Based on observations from existing data, the most dominant category of waste types in all locations is the category of plastic and wood waste types. The absolute density with the highest amount was plastic 17.4 items/m² and the highest weight was wood 5.493 gr/m². Relative density with the highest amount of plastic with a presentation of 81.31% and the highest weight of wood with a presentation of 61.37%.